

ABSTRAK

The Grammatical Meaning of Prefix *basi-* in Minangkabau Language Spoken in Batipuh Selatan.

Oleh: Yunessya Rizal, 2008 – 01654.

Makalah ini menganalisis penggunaan prefik *basi-* sesuai dengan tata bahasa yang digunakan di daerah Batipuh Selatan serta makna – makna yang ditimbulkan dalam penggunaannya di masyarakat. Prefik yang dipilih untuk makalah ini adalah prefik *basi-* karena prefik ini merupakan salah satu prefik yang unik dan khas dibandingkan dengan daerah-daerah lain di Minangkabau. Kemudian prefik ini juga masih cukup dominan di gunakan di Batipuh Selatan. Penulis memilih topik ini karena penulis ingin mengetahui lebih jelas penggunaan prefik tersebut sekaligus menggali lebih dalam makna-makna yang terkandung di dalamnya. Sebagai hasil penggabungannya dengan beberapa kelas kata. Sehingga timbullah makna-makna baru yang juga dipengaruhi oleh beberapa hal tertentu. Penulis menggunakan teori makna-makna awalan atau prefik yang dikemukakan oleh Kridalaksana dalam mengidentifikasi dan menganalisis penggunaan dan makna-makna prefik yang digunakan.

Data yang dikumpulkan berupa kalimat–kalimat dan daftar kata-kata yang menggunakan prefik *basi-*. Penulis mengumpulkan data sebanyak 113 kata yang digunakan di dalam masyarakat dan sekitar 53 data yang diambil secara acak yang dianalisis lebih mendalam. Penulis mengambil data–data tersebut dari hasil observasi sebelumnya di dalam lingkungan masyarakat di daerah Batipuh Selatan. Dari hasil analisis, penulis menyimpulkan bahwa ada 13 pengelompokan makna dari penggunaan prefik *basi-* sesuai dengan tata bahasa, yaitu *doing something*, *process*, *become*, *condition*, *passive*, *characteristics*, *suffer*, *group*, *abstract*, *noun*, *superlative*, *mutual response*, and *tool*.